



Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 2 (2) (2023) 67-74
e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/222>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v2i2.222>

WORKSHOP RESENSI BUKU: MENGUATKAN KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA DAN STAF PERPUSTAKAAN UIN GUSDUR

Arditya Prayogi¹, Khusnu Asirah², Roslina Maulida³, Ridho Aji Anggana⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

¹arditya.prayogi@uingusdur.ac.id, ²khusnu.airah@uingusdur.ac.id,

³roslina.maulida@uingusdur.ac.id, ⁴ridhoaji.anggana@uingusdur.ac.id

ABSTRAK Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk menguatkan kemampuan menulis khususnya menulis karya resensi. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara workshop yang disampaikan dengan teknik presentasi menjelaskan materi. Penyajian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi- tanya jawab, dan penugasan. Hasil kegiatan workshop: para peserta kegiatan memiliki pemahaman yang baik atas materi yang disampaikan dan telah memiliki kemampuan secara mendasar terkait upaya penulisan karya resensi. Kegiatan ini juga memiliki dampak sosial yang didasarkan pada respon yang baik yang diberikan oleh para peserta kegiatan serta hasil resensi yang telah dinilai secara baik.

Kata Kunci: *Workshop, Buku, Menulis, Resensi*

ABSTRACT *Community service activities are carried out to strengthen writing skills, especially writing reviews. Service activities are carried out by way of workshops which are delivered with presentation techniques explaining the material. Presentation of the material is done using the lecture method, discussion-question-answer, and assignments. The results of the workshop activities: the activity participants have a good understanding of the material presented and have basic skills related to review writing efforts. This activity also has a social impact based on the good response given by the activity participants as well as the results of reviews that have been well assessed.*

Keywords: *Workshop, Books, Writing, Reviews.*

Copyright © 2023 Arditya Prayogi; Khusnu Asirah; Roslina Maulida; Ridho Aji Anggana



A. PENDAHULUAN

Di tengah era disrupsi informasi seperti saat ini, terdapat beberapa keterampilan penting yang mesti dimiliki oleh seorang individu, terutama di lingkungan akademik. Kemampuan tersebut salah satunya ialah keterampilan menulis. Meski telah ditopang oleh banyak teknologi kecerdasan, menulis saat ini tetap menjadi tuntutan wajib di kalangan terpelajar. Hal ini bukanlah tanpa dasar, karena dalam teori keterampilan berbahasa, menulis merupakan salah satu keterampilan yang dapat mendukung produktifitas individu, baik dalam hal ini berupa keterampilan menulis karya fiksi maupun non fiksi (Prayogi et al., 2023). Sebagai keterampilan produktif, menulis merupakan keterampilan tingkat lanjut dari keterampilan resptif seperti membaca dan menyimak. Artinya, menulis memiliki tujuan yang lebih kompleks untuk dicapai yang dalam hal ini ialah agar pembaca dapat memahami maksud dari suatu tulisan yang ditulis (Ibda, 2019). Lebih jauh, keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang didapatkan dari lahir (menjadi bakat alamiah). Keterampilan ini didapatkan melalui proses belajar, serta diperkuat dengan latihan yang cukup dan teratur (Andra, 2019).

Keterampilan menulis sendiri dapat dikembangkan melalui berbagai tahapan yang sederhana yang dimulai dari mengamati, bertanya, menalar, serta mencoba. Berbagai tahapan ini harus secara konsisten dilakukan agar keterampilan menulis dapat terus dikembangkan hingga akhirnya dikuatkan (Deriansyah, et al, 2022). Keterampilan menulis ini akan dapat terus berkembang dengan baik kemudian jika didukung dengan adanya sarana serta prasarana kegiatan belajar serta kekayaan perbendaharaan kata yang dikuasai (Nugraha et al., 2018). Kegiatan menulis memberikan kontribusi sekaligus tantangan, dalam kontribusi utamanya menyediakan sumber informasi yang lebih memperkaya ide dalam kegiatan menulis.

Sebagai salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki, maka keterampilan menulis perlu terus untuk dilatih untuk dapat berkembang dan semakin kuat. Salah satu kegiatan yang dapat menunjang kemampuan menulis ini ialah dengan pelatihan menulis resensi. Resensi, secara etimologis berasal dari bahasa Belanda yaitu *recensi* atau bahasa Latin *recenseo* yang berarti ulasan mengenai buku, film, drama, maupun kaset. Secara terminologis, resensi berarti tulisan yang mengulas serta memberikan penilaian atas suatu karya (tulisan). Ulasan dalam resensi sangat terkait dengan kualitas karya (tulisan) yang baik-tepat dan buruk-tidak tepat. Teks resensi juga dapat dipahami sebagai teks yang memuat kritik, evaluasi, atau evaluasi atas karya hak cipta intelektual (Kastiyawan et al., 2017). Teks resensi menuntut objektivitas dalam menilai karya sastra agar tidak subjektif, misalnya karena suka atau tidak suka pada pribadi pengarangnya (Pohan & Arif, 2014).

Berdasarkan hasil observasi di lingkungan civitas akademika serta perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gusdur), mayoritas mahasiswa serta tenaga pengelola perpustakaan masih memiliki kesulitan dalam

melakukan kegiatan penulisan, terutama karya-karya tulisan dalam bentuk resensi. Hal ini penting, karena perpustakaan UIN Gusdur memiliki event berupa lomba resensi tingkat nasional yang selama pelaksanaannya, mahasiswa dari lingkungan UIN Gusdur belum pernah mendapatkan juara 1 maupun 2. Selain itu, belum ada karya resensi yang dihasilkan oleh tenaga perpustakaan, mengingat resensi sejatinya diperlukan sebagai rangka pengenalan buku baru yang ada di perpustakaan. Oleh karenanya kegiatan PkM ini dipandang perlu untuk dilaksanakan, terutama dalam bentuk kegiatan pengembangan serta penguatan keterampilan menulis resensi dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa maupun staf perpustakaan. Kegiatan ini bersifat pelatihan/*workshop* dengan menggunakan metode partisipasi dengan fokus utama penulisan karya resensi. Sebagai *workshop*, kegiatan ini merupakan salah satu upaya peningkatan kemampuan dalam membuat karya resensi untuk kemudian dapat menghasilkan produk berupa karya resensi.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian dilakukan dalam rangka pengembangan serta penguatan keterampilan menulis karya resensi para mahasiswa serta tenaga pengelola perpustakaan. Bentuk dalam bentuk *workshop* dengan materi difokuskan pada tips cara penulisan, serta langkah-langkah dalam menulis karya tulis resensi. Kegiatan *wokshop* diikuti oleh 30 orang yang terdiri dari unsur mahasiswa dan seluruh staf/tenaga pengelola perpustakaan UIN Gusdur. Peralatan yang digunakan dalam *workshop* ini antara lain: laptop, LCD proyektor, *microphone* dan *sound system* dengan fasilitas buku panduan, snack dan minum. Alur pelaksanaan *workshop* di mulai dengan pemberian materi dengan pendekatan ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab), setelah tanya jawab dilakukan pendampingan menulis dan pameri menilai secara langsung hasil tulisan resensi dari peserta, kemudian di akhir pelaksanaan *workshop* pameri meberikan angket sederhana kepada peserta yang dilakukan untuk melihat bagaimana respon para peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan PkM yang telah dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah di Ruang Seminar Lantai 3 Gedung Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pelaksanaan PkM dilakukan pada tanggal 7 Juli 2023 dimulai jam 13.00 – 16.00 WIB. Tema kegiatan PkM ini sendiri ialah ”*Write Your Own Review*”.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan PkM ini adalah semakin berkembang dan kuatnya keterampilan kemampuan menulis secara umum dan menulis karya resensi secara khusus dari seluruh peserta kegiatan. Secara luas, kegiatan PkM ini dilakukan mengingat masih rendahnya kemampuan literasi-menulis masyarakat Indonesia, tak terkecuali pada lingkungan civitas akademi. Beberapa alasan yang menyebabkan masih rendahnya budaya literasi-menulis karena kegiatan ini dianggap berat, monoton, kurang menarik, dan kurang interaktif. Tuntutan literasi-menulis juga seringkali hanya dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran atau mempelajari suatu mata ajar. Padahal, kemampuan literasi-menulis saat ini telah berkembang luas tidak terbatas pada pemenuhan kebutuhan pembelajaran semata namun diperlukan pula untuk bersosialisasi, berkomunikasi, dan menanggapi terhadap suatu kesus yang sedang terjadi. Dalam hal ini berarti, para pelakunya perlu harus lebih gencar mencari informasi terhadap suatu masalah yang sedang terjadi yang dalam hal ini tidaklah cukup informasi diakses hanya secara konvensional seperti melalui pembelajaran di kelas, maupun buku pelajaran.

Kegiatan menulis sendiri secara umum merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan untuk memberikan informasi, meyakinkan, dan bahkan menghibur pembaca. Aktivitas menulis diawali dengan merangkai kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf, menyusun paragraf menjadi tulisan kompleks yang mengusung ide pokok. Ide pokok di dalam tulisan disebut gagasan atau pikiran (Tarigan, 2008). Gagasan itu dijadikan dasar bagi berkembangnya sebuah tulisan. Pada sebuah tulisan terdapat berbagai gagasan, hal ini bergantung pada keinginan penulis. Seorang penulis dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, pendapat, kehendak, dan pengalamannya melalui tulisannya, yang ditujukan kepada pembaca. Kebermanfaatan dari kegiatan menulis karya tulis resensi ini ialah dengannya dapat melatih keberanian untuk menyampaikan informasi kepada pembaca dengan keterampilan yang baik agar apa yang ingin disampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan (Murahmanita, Nasrah, & Trisfayani, 2020).

Dalam pemaparan materi, pembicara kegiatan, Ernika SHS, menyampaikan

bahwas salah satu tujuan utama dalam keterampilan menulis karya resensi adalah untuk memahami bagaimana cara atau sistematika dalam memberikan penilaian terhadap karya (tulisan) seseorang dengan sebaik-baiknya atau secara objektif. Lebih lanjut, tujuan resensi dalam proses jika dikaitkan dengan peran perpustakaan ialah memberikan informasi atau pemahaman yang komprehensif tentang apa yang tampak dan terungkap dalam sebuah buku, mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan lebih jauh fenomena atau problematik yang muncul dalam sebuah karya yang dirensi, dan memberikan pertimbangan kepada pembaca apakah karya tersebut pantas mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak. Dalam membaca dan mengkaji suatu karya tulis, penulis resensi akan mengungkapkan aspek-aspek keunggulan dan kelemahan dari karya tulis tersebut secara keseluruhan dan objektif yang diperoleh dari buku yang dirensi dan disampaikan kepada masyarakat. Menilai sebuah buku atau karya tulis lain (termasuk karya seni lain) berarti memberi saran kepada para pembaca/penikmat karya secara keseluruhan untuk menolak atau menerima kehadiran (karya) buku tersebut. Seorang penulis resensi harus tetap berusaha untuk menimbulkan dan memberi kesan kepada pembaca bahwa penilaiannya telah diberikan secara tepat dan dilakukan secara objektif. Dalam mengembangkan sebuah karya resensi, seorang pencipta harus mempelajari dan mengetahui langkah-langkah penilaian yang tepat untuk mendapatkan hasil akhir review yang objektif dan pembaca bisa mendapatkan poin-poin yang tepat tentang kekuatan dan kelemahan dari karya tersebut, serta memahami dengan baik struktur dan sistematika penulisan karya resensi.

Dapat disimpulkan bahwasanya resensi atau review karya tulis dapat digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan dari seorang penulis tentang kualitas dari karya tersebut. Namun demikian, tidak semua orang dapat melakukan resensi dengan baik dan justru terbebani saat melakukan review. Potensi menulis karya resensi dapat memberikan gambaran yang jelas tentang suatu buku atau karya yang diulas bagi pembaca dan dapat memotivasi pembaca resensi untuk ikut membaca buku atau karya tersebut.



Gambar 2. Tangkapan Layar materi Kegiatan

Pada sesi selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan waktu kepada para peserta untuk menulis karya resensi dari satu buku yang menjadi koleksi perpustakaan UIN Gusdur. Dalam prosesnya, para peserta dapat berinteraksi dengan pembicara untuk langsung mendapatkan feedback atas karya resensi yang dibuatnya. Pembicara juga secara aktif memberikan komentar dan penilaiannya atas karya resensi yang dihasilkan oleh para peserta. Di akhir kegiatan ini tim PkM memberikan link penilaian-evaluasi kepada peserta kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui atau mengevaluasi tingkat pemahaman peserta pelatihan. Hal ini menjadi penting agar kegiatan PkM yang dilakukan betul-betul memiliki dampak akan perubahan pemahaman para peserta.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa secara umum para peserta memiliki pemahaman yang baik atas materi yang disampaikan dan telah memiliki kemampuan secara mendasar terkait upaya penulisan karya resensi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian secara umum memiliki dampak sosial, yang didasarkan pada respon yang baik yang diberikan oleh para peserta kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang serupa masih perlu untuk terus dilakukan untuk semakin meningkatkan keterampilan menulis dalam menghadapi era disrupsi saat ini. Dalam hal ini kemudian, perlu untuk mengadakan kolaborasi dengan berbagai *stakeholder* terkait agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang terkait dengan pengembangan kemampuan literasi-menulis untuk dapat terus digalakkan, sehingga seluruh peserta dapat memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam menghadapi era disrupsi informasi. Dengan demikian ini akan berdampak dalam kesiapan para peserta kegiatan untuk dapat bersaing di masa yang akan datang, terutama dalam pembentukan *soft skill* terkait dengan kemampuan literasi-menulis yang memiliki daya saing.

D. SIMPULAN

Dari kegiatan PkM ini didapatkan beberapa hal sebagai kesimpulan antara lain, *pertama*, kegiatan PkM berupa workshop pengembangan dan penguatan keterampilan menulis karya resensi yang ditujukan kepada para mahasiswa dan staf perpustakaan UIN Gusdur telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PkM ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pengembangan dan penguatan keterampilan literasi-menulis civitas akademika UIN Gusdur di tengah zaman dirupsi saat ini yang mensyaratkan seseorang untuk dapat memiliki kemampuan literasi yang mumpuni. Lebih lanjut, kegiatan ini juga menjadi ajang persiapan untuk para peserta dari kalangan mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan lomba-lomba resensi yang akan dilakukan di masa yang akan datang. *Kedua*, kegiatan PkM dilaksanakan dengan mengambil format berupa presentasi baik dalam bentuk pemaparan materi secara teknis serta pendampingan penulisan resensi. Penyajian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan serta pendampingan dilakukan secara langsung dengan memberikan evaluasi dan penilaian terhadap karya yang dihasilkan. *Ketiga*, secara umum hasil dari kegiatan PkM kali ini ialah para peserta memiliki pemahaman yang baik atas materi yang disampaikan dan telah memiliki kemampuan secara mendasar terkait upaya penulisan karya resensi. Kegiatan PkM ini juga memiliki dampak sosial yang didasarkan pada respon yang baik yang diberikan oleh para peserta kegiatan. Sebagai tindak lanjut kegiatan PkM ini, akan dilakukan kegiatan yang serupa secara berkesinambungan dengan mengambil tema-tema utama yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi-menulis civitas akademika UIN Gusdur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, V. (2019). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* , 1 (1), 77-86.
- Deriansyah, R., Febiani, N. N., Yuliani, A. I., Aqilah, S., Zanuba, A., Maulidina, E., & Prayogi, A. (2022). Sosialisasi Literasi Dasar Bagi Mahasiswa Baru UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 235-245.
- Ibda, H. (2019). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Kastiyawan, M. A., Hudiyono, Y., & Ahmad, M. R. (2017). Pengembangan Media Levidio Storyboard Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Film/Drama Pada Siswa Kelas XI SMK. *CaLLs* , 3 (1), 15-30.
- Murahmanita, Nasrah, S., & Trisfayani. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio

- Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS Ulumuddin Lhokseumawe. *Jurnal Kande* , 1 (1), 109-117.
- Nugraha, V., Permana, I., & Permana, A. (2018). Pembelajaran Menulis Resensi Novel Pertemuan Dua Hati dan Laskar Pelangi Menggunakan Teknik Comparing. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* , 5 (2), 55-61.
- Pohan, E. Y., & Arif, S. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Collaborative Learning Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Cerpen Oleh Siswa Kelas XI SMA Persiapan Stabat Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Basastra* , 3 (4), 1-11.
- Prayogi, A., Asirah, K., A'yun, Q., & Maisyal, N. (2023). Penguatan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Karya Antologi Pada Tenaga Perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, 3(1), 50-56.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 04(02), 87-97.
- Mustamiin, M. Z. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Di Tinjau Dari Motivasi Berpretasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 65-76.
- Ningtyas, E. S. & Wuryani, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Make-A Match Berbantuan Media Komik Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 03(01), 66-74.
- Nirwana & Hanafie, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Cooperatif Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 04(02), 206-221.
- Pahlifi, D. M.; Nurcahyo, H. (2019). The Effect of Android-based Pictorial Biology Dictionary on Students' Motivation on Topic of Invertebrate. *Journal of Physics: Conference Series*, 12 - 48.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 289-302.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.